

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Masa globalisasi ini, perkembangan dunia bisnis sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dengan adanya perkembangan pengetahuan dan perkembangan informasi yang sangat pesat tercermin dari perkembangan teknologi yang ada. Perkembangan ini diikuti dengan ketatnya persaingan bisnis yang mana manajer perusahaan dituntut untuk selalu menerapkan strategi bisnis yang tepat agar nantinya dapat meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat bersaing didunia bisnis yang sangat kompetitif dan Memenangkan persaingan tersebut (Erdianty & Bintoro, 2017). Hal ini dapat menyebabkan konsumen loyal dan percaya terhadap suatu perusahaan sehingga dapat meningkatkan penjualan perusahaan tercermin dalam kinerja keuangan suatu perusahaan. Tak hanya itu hal ini juga dapat dijadikan acuan oleh investor untuk memutuskan berinvestasi terhadap suatu perusahaan atau memberikan sinyal terhadap para investor dan percaya sehingga para investor berniat menanamkan modalnya tanpa adanya keraguan. Dengan hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan dilihat dari harga saham yang meningkat (Erdianty & Bintoro, 2017).

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, kemampuan perusahaan menghasilkan laba setinggi tingginya menjadi sebuah tolak ukur para investor untuk berinvestasi disebuah perusahaan. Dengan adanya laba perusahaan yang tinggi Akan mensejahterakan para pemegang saham (investor) yaitu dengan membagikan dividen. Yang dimana nilai

perusahaan berkaitan dengan kesejahteraan para pemegang saham (investor). Yang tercermin dalam peningkatan harga saham. Laba perusahaan yang tinggi diharapkan perusahaan tersebut dapat menginvestasikan dananya dengan tujuan mengekspansi perusahaan harapannya dapat menambah aset perusahaan. Yang mana aset perusahaan tersebut tujuannya agar dapat meningkatkan laba perusahaan. Dengan hal ini dapat menarik perhatian investor sehingga nantinya dapat meningkatkan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang menyajikan laporan keuangan perusahaan dengan baik dan benar, jika perusahaan berjalan dengan baik, maka nilai perusahaan Akan meningkat atau dapat dikatakan memaksimalkan harga saham (Erdianty & Bintoro, 2017). Perusahaan sebagai suatu organisasi mempunyai suatu rencana menyeluruh dan mengedepankan pengembangan pada sumber daya manusia dengan memberikan pengakuan dan penghargaan atau sebuah apresiasi terhadap peningkatan kualitas Sumber daya manusia secara penuh karena Akan membawa perusahaan kearah yang positif (memajukan perusahaan) yang nantinya Akan meningkatkan nilai perusahaan. Walaupun sumber daya manusia dapat mendorong daya saing perusahaan, namun sayang sekali banyak perusahaan yang sumber daya manusianya (SDM) masih jarang mendapat perhatian. Banyak para pemimpin perusahaan (Manajer perusahaan) kurang menyadari bahwa keuntungan yang diperoleh perusahaan, disebabkan oleh aktivitas perusahaan lebih terlihat dari perspektif bisnis semata.

Untuk meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan akan berusaha mengarahkan seluruh sumber daya atau kemampuan internal yang dimilikinya khususnya sumber daya manusia karena manusia yang mengelola suatu perusahaan tersebut baik atau tidaknya perusahaan tersebut tergantung dari bagaimana orang yang mengelola perusahaan tersebut maka dari itu perusahaan perlu memiliki manajer yang handal dan cerdas yang dapat dipercaya untuk memajukan perusahaan tersebut sebelum ke karyawan atau staff perusahaan lainnya. Manajer perusahaan harus mencari karyawan atau pekerja yang memang memiliki kualitas dalam bidangnya dan juga yang memiliki etika bisnis yang tinggi sehingga sangat berhati-hati dalam bekerja dalam artian memiliki sikap yang baik dalam bekerja sehingga dapat memaksimalkan pekerjaan yang tekuni dan dapat bermanfaat untuk orang lain tanpa merugikan orang lain. Meningkatkan nilai perusahaan tidak terlepas dari Cara pengelolaan perusahaan tersebut yang dilakukan oleh para manajer, karyawan, dll. Khususnya Manajer perusahaan yang mempunyai kuasa lebih didalam perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan tergantung dari bagaimana seorang manajer perusahaan mamenage suatu perusahaan tersebut yang dilihat dari ketepatan dalam pengambilan keputusan.

Tujuan jangka pendek suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan profitabilitas (keuntungan) sedangkan tujuan jangka panjang suatu perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan (Lestari & Wirawati, 2018). Ketika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maka Akan meningkatkan nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan Akan membuat investor yakin

terhadap keberlangsungan perusahaan dan juga prospeknya dimasa yang Akan datang. Nilai perusahaan tak hanya dipengaruhi oleh factor keuangannya seperti profitabilitas yang tinggi tetapi juga dipengaruhi oleh adanya non keuangan seperti corporate social responsibility (CSR) dan pengeluaran investasi. Saat ini perusahaan dituntut untuk memerhatikan peran stakeholdernya sehingga perusahaan dapat menyelaraskan antara perusahaan dengan stakeholder dan dapat mengembangkan program tanggung jawab social perusahaan. Perusahaan yang menerapkan corporate social responsibility maka image perusahaan Akan menjadi meningkat sehingga investor tertarik pada perusahaan tersebut, baiknya citra perusahaan membuat konsumen loyal sehingga penjualan meningkat dalam jangka panjang begitu juga dengan profitabilitas perusahaan yang meningkat (Rifa'i, 2019).

(Agustina, Yuniarta, & Sinarwati, 2015), mengatakan bahwa isu lingkungan ini merupakan suatu bukti nyata dari kerusakan lingkungan dan emisi insutrialisasi. Perusahaan pada saat ini melaporkan aktivitas social dan lingkungannya dalam laporan keuangan.

Hukum dan regulasi mewajibkan perusahaan untk melakukan analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) tentang dalam UU No. 40 pasal 74 tahun 2007 menyatakan bahwa perusahaan yang kegiatan usahanya berhubungan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab social dan lingkungan.

(Aprilianto, Mardani , & Salim, 2017), menyatakan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai sebuah gagasan, perusahaan tidak lagi

dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada single bottom line, yaitu nilai perusahaan (corporate value) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (financial) saja. Tetapi tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada triple bottom lines, dimana bottom lines selain financial terdapat juga sosial dan lingkungan, karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (sustainable). Artinya baik buruknya kinerja keuangan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kondisi keuangan perusahaan saja. Keberlanjutan kinerja perusahaan hanya terjamin apabila, perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup. Sudah menjadi fakta bagaimana resistensi masyarakat sekitar, di berbagai tempat dan waktu muncul ke permukaan terhadap perusahaan yang dianggap tidak memperhatikan aspek-aspek sosial, ekonomi dan lingkungan hidupnya. Adanya peningkatan kegiatan CSR, maka kepedulian sosial dan lingkungan perusahaan Akan mendapatkan dukungan masyarakat, sehingga eksistensi perusahaan di tengah-tengah masyarakat dapat diterima dengan baik. Hal ini tentunya perusahaan dapat memfokuskan untuk meningkatkan kinerja perusahaannya. Kegiatan “CSR merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. CSR diharapkan Akan mampu menaikkan kinerja perusahaan karena kegiatan CSR merupakan keberpihakan perusahaan terhadap masyarakat sehingga masyarakat mampu memilih produk yang baik yang dinilai tidak hanya dari barangnya saja tetapi juga melalui tata kelola perusahaannya. Pada saat masyarakat yang menjadi pelanggan memiliki penilaian yang positif terhadap perusahaan, maka mereka

akan loyal terhadap produk yang dihasilkan, hal ini akan mampu menaikkan citra perusahaan yang direfleksikan melalui kinerja perusahaan yang akan meningkat.

(Agustina, Yuniarta, & Sinarwati, 2015). menyatakan dari perspektif ekonomi, perusahaan Akan mengungkapkan sesuatu informasi jika informasi tersebut meningkatkan nilai perusahaan. CSR menjadi isu yang banyak diperbincangkan dilingkungan masyarakat. CSR dilakukan karena keberadaan perusahaan di tengah lingkungan yang memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap keberlangsungan usaha. Eksistensi perusahaan Akan memiliki dampak positif ataupun negative bagi masyarakat. Perusahaan harus mencegah hal-hal negative yang mungkin dilakukan oleh masyarakat seperti klaim (Legitimasi) dari masyarakat (Agustina, Yuniarta, & Sinarwati, 2015). Corporate social responsibility sangat berpengaruh Akan perhatian konsumen pada perusahaan. Karena konsumen Akan melakukan pembelian pada perusahaan. dan ketika konsumen sudah merasa nyaman terhadap suatu perusahaan dengan diterapkannya CSR maka konsumen akan loyal terhadap perusahaan maka hal ini akan berdampak pada profitabilitas perusahaan yang meningkat.

Pada dasarnya perusahaan yang ingin berkelanjutan haruslah memperhatikan “3P” 1. Profit (Keuntungan) 2. People (Masyarakat) 3. Planet (Lingkungan). artinya perusahaan jika ingin meningkatkan nilai perusahaan maka perusahaan tersebut tidak hanya memaksimalkan profitabilitas (keuntungan) tetapi perusahaan juga harus bisa memberikan manfaat bagi

masyarakat disekitar perusaahaan dalam bentuk memberdayakan masyarakat (Social) seperti memberikan beasiswa bagi generasi bangsa dll dan perusahaan harus peduli terhadap lingkungan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar perusahaan itu berdiri. Operasional perusahaan akan mempunyai dampak terhadap lingkungan disekitarnya. Karena fenomena tersebut masyarakat menuntut agar perusahaan lebih memperhatikan dampak dari operasional perusahaan. Masalah lingkungan menjadi berarti bagi investor, masyarakat dan pemerintah. Perusahaan harus menciptakan etika dalam berbisnis. Perusahaan yang menerapkan Corporate social responsibility memiliki biaya yang sangat besar yang harus dikeluarkan perusahaan tersebut sehingga bisa jadi dampaknya dapat menurunkan profit tetapi dengan perusahaan menerapkan CSR akan membuat masyarakat, investor loyal, percaya dan nyaman terhadap perusahaan kita yang dimana hal ini sebagai sinyal investor untuk menanamkan modalnya sehingga akan meningkatkan penjualan dan meningkatkan nilai perusahaan tercermin dari meningkatnya harga saham. Berikut daftar ranking perusahaan yang menerapkan corporate social Responsibility (KEUANGAN, 2018)www.ojk.co.id

Tabel 1.1

Daftar Peringkat- Asia Sustainability Reporting (SR) Rating 2018

INDONESIA COMPANIES		
PLATINUM	PT vale indonesia Tbk	1
	PT perusahaan gas Negara Tbk	2
	PT pupuk Kalimantan timur	3
	PT pupuk Indonesia (persero)	4
	PT pertamina hulu energy ONWJ (PHE ONWJ)	5
	PT wijaya karya karya (persero) Tbk	6
	PT ANTAM Tbk	7

GOLD	Star energy Geothermal wayang windu Ltd	1
	PT Indo Tambangraya megah Tbk	2
	PT inducement tunggal prakarsa Tbk	3
	PT Indonesia power	4
	PT bio farma (persero)	5
	PT perkebunan nusantara XI	6
	PT kaltim prima coal	7
	PT pertamina EP asset 4 poleng field	8
	PT Austindo Nusantara jaya Tbk	9
	PT Garuda Indonesia (persero) Tbk	10
	Lembaga pengembangan masyarakat amungme dan kamoro (LPMK)	11
	PT Bumi resources Tbk	12
	PT Agincourt resources	13
	Satuan kerja khusus pelaksana kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi (SKK MIGAS)	14
	PT bank Maybank Indonesia Tbk	15
	PT Pertamina (persero)	16
	PT bank pembangunan daerah sumatera selatan dan Bangka Belitung	17
	PT Bank Bukopin Tbk	18
	PT Bank CIMB Niaga	19
	PT TIMAH Tbk	20
	PT united tractors Tbk	21
SILVER	PT PELNI (persero)	1
	PT ABM investama Tbk	2
	PT reswara minergi Hartama	3
	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	4
BRONZE	PT Sarana multi infrastruktur (persero)	1
	PT asia pulp dan paper	2
	PT bank pembangunan daerah jawa timur Tbk	3
	PT pupuk kujang	4
	PT BPJS Ketenagakerjaan	5
	PT bank pembangunan daerah jawa barat dan banten Tbk	6

Sumber: www.idx.co.id

Tabel 1.2

Daftar Peringkat- International Companies Sustainability Reporting (SR) Rating 2018

Internasional Companies			
Platinum	Sime darby plantation Berhad	1	Malaysia
	City Developments Corporation	2	Singapore

	First Philippine Holdings Corporation	3	Philippine
	Telkom Malaysia Berhad	4	Malaysia
Gold	Energy Development corporation	1	Philippine
	CIMB Group Holdings Berhad	2	Malaysia
	Singapore Telecommunications Limited	3	Singapore
	Bank Asia Limited	4	Bangladesh
	Prime Bank Limited	5	Bangladesh
	SM Investments Corporation	6	Philippine
	CapitaLand Limited	7	Singapore
	Malaysia Airports Holding Berhad	8	Malaysia
Silver	First Gen Corporation	1	Philippine
	Cenviro Sdn Bhd	2	Malaysia
	Keppel Corporation Limited	3	Singapore
	Helcyon Agri Corporation Limited	4	Singapore
Bronze	Genting Berhad	1	Malaysia
	Aboitiz Equity Ventures Inc	2	Phillippine

Sumber: www.idx.co.id

Dari table diatas yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.com , bisa kita lihat bahwasanya banyak perusahaan Indonesia yang sudah melakukan CSR, namun masih ada perusahaan yang belum menerapkan CSRnya karena terkendala dengan biaya dan juga menerapkan CSR namun perusahaan tersebut gagal dalam menerapkannya karena adanya ketidaksesuaian antara penerapan yang dilakukan perusahaan dan penerapan yang sesungguhnya dan masih belum sepenuhnya dilakukan serta ada perusahaan yang salah persepsi mengenai program CSR itu sendiri terbukti dengan daftar rangking diatas, masih minimnya perusahaan yang terdaftar padahal perusahaan Indonesia sangat banyak sekali khususnya manufaktur ada 182 perusahaan namun hanya beberapa yang masuk kategori, itupun dalam CSR yang diterapkan diindonesia (nasional) artinya penerapan CSR masih banyak kesalahan yang dilakukan dan tidak sesuai pedoman yang ada,

ironisnya lagi perusahaan indonesia tidak masuk dalam daftar Rangkings internasional yang terbukti dari table diatas.

CSR menjadi istilah yang sangat populer setelah dikeluarkannya Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU PT) No.40 tahun 2007, khususnya pasal 74, yang mewajibkan seluruh perusahaan yang mengelola sumber daya alam untuk melakukan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta wajib melaporkan pelaksanaan tanggung jawab tersebut dalam laporan tahunan. Akan tetapi pemahaman sebagian besar masyarakat, CSR masih sebatas pemberian sumbangan dan donasi. Ada satu kesepakatan dunia tentang Tanggung Jawab Sosial, yakni ISO 26000. ISO ini disepakati oleh lebih dari 160 negara, termasuk Indonesia. Dalam ISO ini disebutkan bahwa tanggung jawab sosial merupakan tanggung jawab organisasi atas dampak yang ditimbulkan dari keputusan dan aktivitasnya kepada masyarakat dan lingkungan hidup dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Adil melalui CSR, perusahaan harus mengurangi dampak negatif bisnis dan meningkatkan dampak positif, jadi CSR bukan hanya sebatas donasi dan kegiatan sosial untuk komunitas di luar perusahaan diketahui bahwa target TJS bukan hanya pemangku kepentingan di luar perusahaan, tetapi juga pemangku kepentingan di dalam perusahaan, yakni karyawan perusahaan/organisasi.

Di Indonesia, sudah banyak perusahaan yang menjalankan program CSR untuk menjangkau dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Terbukti dengan banyaknya perusahaan yang sukses dengan program CSR. Bahkan sejumlah perusahaan mendapatkan penghargaan dalam bidang CSR karena telah

menjalankan program sesuai standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Dari data yang ada apabila melihat perusahaan-perusahaan yang berhasil meraih penghargaan dalam ajang kompetisi pelaksanaan CSR ternyata Perusahaan Swasta masih cukup mendominasi dalam penerapan CSR di Indonesia (Puspitasari, 2019).

Laporan keuangan dapat mencerminkan bagaimana kondisi perusahaan yang tercermin dari profitabilitas perusahaan, maka dari itu perusahaan harus memperhatikan pengelolaan laporan keuangannya, karena dengan laporan keuangannya lah investor menganggap perusahaan tersebut baik dan layak bagi investor menanamkan modalnya (berinvestasi) pada perusahaan tersebut. Perusahaan membutuhkan investor untuk mengembangkan bisnisnya, investor menanamkan modalnya kepada perusahaan dengan tujuan utama ingin mendapatkan manfaat atas modal yang diberikan yaitu mendapatkan deviden yang tinggi. Investor melihat apakah perusahaan tersebut baik atau tidak dengan melihat kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang meningkat bisa menarik bagi investor. Kinerja keuangan perusahaan dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investor dengan peningkatan kinerja merupakan hal yang positif bagi investor.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, beberapa faktor tersebut diantaranya, kinerja keuangan, Corporate Social Responsibility (CSR) dan keputusan investasi di suatu perusahaan.

Salah satu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan dapat tercermin salah satunya dari harga sahamnya. Menurut Sunariah dalam Aziz (2017), menyatakan dalam konsep pasar efisien bentuk kuat mengandung arti bahwa semua informasi direfleksikan dalam harga saham. Baik informasi yang dipublikasi maupun tidak dipublikasikan. Ketika harga saham suatu perusahaan naik, maka secara tidak langsung kinerja perusahaan meningkat karena investor beranggapan bahwa dengan perusahaan memiliki kinerja yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan dan nantinya investor akan mendapatkan kompensasinya dalam bentuk deviden (Aziz, 2017).

Kinerja keuangan (profitabilitas) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal tertentu yang pertumbuhannya menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan. Kinerja keuangan salah satu factor penting yang harus di perhatikan investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Oleh karena itu perusahaan berupaya untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Rasio yang digunakan dalam menilai profitabilitas adalah Return on Asset (ROA) yang biasa disebut rentabilitas ekonomi yang merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut (Aziz, 2017).

ROA menunjukkan efektivitas kinerja perusahaan dalam penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan pada suatu periode. Semakin tinggi

ROA, semakin baik. Artinya, perusahaan berhasil mengelola asetnya dengan baik dan informasi tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan dan laporan tahunan yang digunakan oleh investor sebagai pertimbangan sebelum menanamkan dananya di perusahaan. Kinerja keuangan adalah hasil banyak keputusan yang dibuat secara terus menerus untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien (Erdianty & Bintoro, 2017). Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas yang dimana merupakan elemen dalam menciptakan nilai perusahaan. Semakin tinggi ROA perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan semakin baik atau tinggi. Karena Dana yang diinvestasikan dalam asset dapat menghasilkan EAT yang semakin tinggi (Akmalia, Dio, & Hesty , 2017).

Selain dilihat dari sisi kinerja keuangan, nilai perusahaan juga bisa dimaksimalkan dengan menerapkan corporate social responsibility (CSR) sebagai bagian dari strategi bisnisnya. Program CSR merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan (sustainability) perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya melainkan sebagai sarana meraih keuntungan. Program CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan. Menurut konsep CSR sebuah perusahaan dalam melaksanakan aktivitas dan pengambilan keputusannya tidak hanya berdasarkan faktor keuangan semata melainkan juga harus berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun masa yang akan datang (Parengkuan, 2017). Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh suatu

perusahaan yang sesuai dengan isi Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Undang-undang tersebut mewajibkan perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang/berkaitandengan sumber daya alam melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam Pasal 66 ayat 2c Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 juga dinyatakan bahwa semua perusahaan wajib untuk melaporkan pelaksanaantanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan.

CSR merupakan suatu pertanggung jawaban yang diberikan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan para stakeholdernya baik internal maupun eksternal. Penerapan CSR akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, (Khafa & Laksito , 2015), menyatakan bahwa Corporate social responsibility (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, (Lestari & Wirawati, 2018), menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (Maryanti & Fithri , 2017), menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Artinya dengan menerapkan CSR perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan juga CSR mampu meningkatkan nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.

Theory *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat stakeholdernya. Dengan menerapkan corporate social responsibility, perusahaan dapat menciptakan image yang baik sehingga menimbulkan

penilaian positif dari masing-masing pemangku kepentingan. Penerapan tanggung jawab sosial diungkapkan perusahaan dalam laporan tahunan (Annual report) yang dapat memberikan nilai lebih kepada perusahaan karena investor lebih tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang melakukan kegiatan operasional dengan orientasi triple bottom lines.

Keputusan investasi harus dipertimbangkan oleh perusahaan tersebut dengan melakukan penambahan asset perusahaan yang nantinya asset tersebut tidak mubazir dan dapat bermanfaat yaitu mendapatkan laba atas penambahan asset tersebut. Hal ini dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. (Jariah, 2018), Nilai perusahaan mempengaruhi keputusan investasi. Keputusan investasi berkaitan dengan aktivitas pemilihan dan pengelolaan terhadap seluruh investasi yang dilakukan perusahaan, Keputusan investasi sangat penting karena akan berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan dan merupakan inti dari seluruh analisis keuangan (Jariah, 2018). Nilai perusahaan yang dibentuk melalui nilai pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan Dana perusahaan yang berasal dari sumber pendanaan.

(Jariah, 2018), menyatakan bahwa untuk memaksimalkan nilai perusahaan dalam jangka panjang (tidak hanya nilai ekuitas, tetapi juga semua klaim keuangan seperti hutang, waran dan saham preferen) manajer dituntut untuk membuat keputusan yang memperhitungkan kepentingan semua stakeholders, sehingga manajer akan dinilai kinerjanya berdasarkan

kemampuannya mencapai tujuan atau mampu mengimplementasikan strategi untuk mencapai tujuan perusahaan. Nilai perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi keputusan investor untuk melakukan investasi maka dari itu setiap perusahaan berupaya untuk mempertahankan eksistensi bisnisnya agar nilai perusahaan meningkat, tingginya nilai perusahaan terlihat dari kemampuan kinerja keuangan perusahaan (profitabilitas) yang dihasilkan bisa meningkatkan kesejahteraan bagi investor, sehingga dapat menyakinkan investor untuk menginvestasikan sahamnya di suatu perusahaan tersebut (Khafa & Laksito , 2015). Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, (Dewi & Suardana, 2015), menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Artinya tingginya nilai perusahaan akan semakin menyakinkan seorang investor untuk berinvestasi. Dan pastinya di sertai dengan kinerja keuangan perusahaan yang meningkat.

Menurut Jusriani dalam Setiawan (2018), dalam melakukan investasi, Investor akan mempertimbangkan laba dari perusahaan mana yang akan memberikan return yang tinggi atas investasinya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi perusahaan, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap suatu perusahaan maka keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut akan semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu perusahaan maka dapat menaikkan harga

suatu saham perusahaan tersebut. Jika harga saham yang tinggi (Maryanti & Fithri , 2017) Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, tidak langsung CSR melalui kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan., Kepemilikan manajerial, dewan komisaris dan komisaris independen secara tidak langsung melalui kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusi dan komite audit secara tidak langsung melalui kinerja keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, Kinerja lingkungan berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan tidak diukur besar pengaruhnya karena kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan tidak berpengaruh secara signifikan.

(Jariah, 2018) dengan judul Peranan Keputusan Investasi dan Pendanaan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan pada industry manufaktur di bursa efek Indonesia. Hasil penelitian ini adalah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. keputusan investasi dan keputusan pendanaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan., keputusan investasi berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi dan keputusan pendanaan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan., kinerja keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan, keputusan pendanaan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan., keputusan investasi dan keputusan pendanaan secara simultan memiliki hubungan dengan nilai perusahaan melalui kinerja keuangan

(Dewi & Suardana, 2015), dengan judul Pengaruh Keputusan Investasi dan Good Corporate Governance pada kinerja keuangan perusahaan serta implikasinya pada nilai Perusahaan pada industri manufaktur bursa efek Indonesia, hasil dari penelitian ini adalah secara langsung keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi tidak berpengaruh secara tidak langsung pada nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Lestari (2018), dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG Sebagai Variabel Pemoderasi pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini Pengungkapan CSR berpengaruh positif pada nilai perusahaan. (Akmalia, Dio, & Hesty , 2017), dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi pada industry

manufaktur di bursa efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah Kinerja keuangan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan manajerial sebagai proksi dari Good Corporate Governance tidak mampu memperkuat hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. (Aprilianto, Mardani, & Salim, 2017), dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi dan Corporate Social Responsibility terhadap nilai Perusahaan pada industry manufaktur di bursa efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. (Erdianty & Bintoro, 2017), dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi pada industry manufaktur di bursa efek Indonesia. Hasil penelitian ini adalah Kinerja keuangan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, corporate social responsibility secara positif dan signifikan dapat memoderasi hubungan antara pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan (ROA) yang dimoderasi oleh GCG berpengaruh tidak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (Lastanti H. S., 2018) dengan judul Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, good Corporate Governance dan kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada industry manufaktur di bursa efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah

pengungkapan corporate social responsibility tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (Yokhebed, 2016) dengan Judul Pengaruh CSR Disclosure dan GCG terhadap Nilai Perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variable intervening di perusahaan manufaktu yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, , CSR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, CSR tidak memberikan dampak terhadap nilai perusahaan baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui kinerja keuangan. (Zenu Sharma, 2018) dengan Judul Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) praktik oleh perusahaan SIN. Hasil dari penelitian ini adalah CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tarmidi (2019), dengan judul Dampak keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (Jitmaneroj, 2018), dengan judul Analisis pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. (Nadillah , 2017) dengan judul Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi kinerja keuangan dengan pengungkapan CSR sebagai variable pemoderasi. Hasil penelitian ini adalah Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan

terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan., kinerja keuangan memediasi hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan, kinerja keuangan memediasi hubungan antara pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. (Rajagukguk, 2019), dengan judul Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan pada industry manufaktur di bursa efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kebijakan utang memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (Fajaria, 2015) dengan judul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan kebijakan Deviden terhadap nilai perusahaan pada industry manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah keputusan investasi berpengaruh positif Tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. (Rinnaya, Andini, & Oemar, 2016), dengan judul Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada industry manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan. (Rifa'i, 2019) dengan judul Kinerja Keuangan Memediasi Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan pada industry manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil penelitian ini adalah Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan, Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Ariyasa (2019), dengan judul Pengaruh Pertumbuhan Asset dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini adalah (1) pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, (2) struktur modal berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas, (3) pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, dan (4) pertumbuhan aset dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan LatarBelakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“pengaruh corporate social responsibility (CSR), Pertumbuhan terhadap nilai perusahaan dengan Profitabilitas perusahaan sebagai variable intervening pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”** Penelitian ini merupakan penelitian replikasi ekstensi dari penelitian (Khafa & Laksito , 2015) yang melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), ukuran perusahaan, leverage dan

keputusan investasi pada kinerja keuangan perusahaan dan Nilai Perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah mengurangi variabel ukuran perusahaan dan leverage sebagai variabel independen.

B. Batasan Penelitian

1. Objek.

Sampel yang digunakan tidak mencakup semua perusahaan yang ada di industry manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia karena adanya perusahaan yang tidak termasuk dalam kriteria penelitian. Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur

2. Periode

Penelitian ini hanya menggunakan 3 tahun yaitu (2017-2019)

3. Variable

- a. Penerapan CSR pada perusahaan-perusahaan masih relative sedikit khususnya perusahaan pada industri manufaktur.
- b. Hanya menggunakan 2 variabel independen, dan 1 dependen dan 1 intervening

C. Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019?
2. Apakah Pertumbuhan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019?

3. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019?
4. Apakah CSR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019?
5. Apakah pertumbuhan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019?
6. Apakah CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variable intervening pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019?
7. Apakah pertumbuhan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variable intervening. Pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019?

D. Tujuan penelitian

1. Menguji pengaruh positif CSR terhadap nilai perusahaan perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
2. Menguji pengaruh positif pertumbuhan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

3. Menguji pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
4. Menguji pengaruh positif CSR terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
5. Menguji pengaruh positif pertumbuhan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
6. Menguji pengaruh positif CSR terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variable intervening.
7. Menguji Pengaruh positif pertumbuhan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variable intervening.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan

Di bidang manajemen khususnya manajemen keuangan terutama dalam memahami corporate social responsibility, pertumbuhan, profitabilitas dan nilai perusahaan. Era globalisasi pada saat ini, teori dan pembahasan pada penelitian juga dapat menemukan solusi atas apa yang kita teliti, yakni pengaruh CSR dan pertumbuhan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variable intervening.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi investor

Bagi calon investor dan investor diharapkan dengan adanya tingkat nilai perusahaan pada setiap perusahaan bisa memudahkan untuk menentukan investasi dengan cara membandingkan antara perseroan yang ada serta dapat mengetahui mana perusahaan yang lebih tepat dan lebih menguntungkan bagi seorang investor maupun calon investor. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan bisa memberikan pandangan dan pemikiran baru mengenai penentuan keputusan serta sebagai bahan pertimbangan atau evaluasi sebelum penentuan keputusan.

b. Bagi perusahaan

Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan untuk membuat suatu keputusan yang benar terkait keputusan manager untuk Memenege perusahaannya. Untuk kedepannya demi meminimalisir kesalahan kinerja pada perusahaan, serta dapat dijadikan bahan evaluasi dan meningkatkan nilai perusahaan.

c. Bagi pemerintah maupun pihak lain yang memiliki otoritas sebanding,

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan informasi atau wacana mengingat tidak semua perusahaan yang Menerapkan corporate social responsibility (CSR) dan perlu adanya standar eksplisit untuk menentukan kebijakan yang jelas dan pasti.